

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu proses sarana pembelajaran untuk meningkatkan kualitas diri manusia dalam meningkatkan kehidupannya di masyarakat. Pendidikan mempunyai tujuan yang menjadikan manusia lebih maju dalam kemajuan di Negara Indonesian ini. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menurut Kesuma (2012: 6) dijelaskan bahwa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penerapan fungsi pendidikan tersebut adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sebelumnya sudah direncanakan. Pendidikan tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswa. Pembelajaran sebagai suatu kegiatan atau pengelolaan yang terjadi pada setiap aktivitas siswa dalam proses menerima materi pelajaran di sekolah tersebut, dengan demikian siswa akan melakukan tingkah laku tertentu. Pembelajaran bertujuan agar setiap siswa mampu menerima materi dari guru dengan mudah dan dapat dipahami.

Proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan menekankan pentingnya tingkah laku, disiplin, toleransi dan musyawarah terhadap satu

dengan yang lainnya. Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai arti penting untuk menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan yang ada di dalam negara Indonesia ini. Melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, siswa dapat mengetahui informasi dan wawasan dari dasar pada saat proses pembelajaran. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memberikan arti yang sangat penting untuk menunjang nilai-nilai pada diri siswa.

Berdasarkan wawancara pada bulan Januari 2018 dengan guru pada kelas VB SD Negeri 1 Sokaraja Wetan menganggap bahwa mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang sulit dan kurang disukai oleh siswa, karena banyak hafalan dan bacaan, sehingga saat proses pembelajaran masih ada siswa yang masih kurang fokus saat proses pembelajaran. pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa masih menunda waktu saat mengerjakan soal tersebut. Siswa juga belum sepenuhnya mencatat dengan sungguh-sungguh jika diberikan materi oleh guru. Permasalahan-permasalahan tersebut dibuktikan dengan hasil nilai ulangan harian pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Rata-rata Nilai Ulangan Harian

Jumlah Siswa	Persentase	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	KKM
31	40,3%	85	50	75

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VB di SD Negeri 1 Sokaraja Wetan menunjukkan adanya permasalahan yang terkait dengan kerja keras dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Dalam proses pembelajaran siswa masih belum mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya dengan rapi dan teliti, hal ini terlihat dari guru yang memberikan tugas kepada siswa. Siswa masih kurang terkait dengan mencari informasi kepada

guru jika ada materi yang tidak paham. Siswa masih kurang tepat waktu untuk menyelesaikan tugas dari guru, hal ini terlihat pada saat siswa mengerjakan tugas dengan menunda waktu saat pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran siswa belum fokus pada tugas yang diberikan oleh gurunya, hal ini terlihat ketika siswa dalam proses pembelajaran masih bermain dengan teman satu bangkunya. Masih terlihat ada siswa yang belum mencatat materi yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa indikator kerja keras masih lemah, oleh sebab itu kerja keras siswa perlu ditingkatkan di kelas VB oleh guru di sekolah. Strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan perilaku kerja keras pada siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru menggunakan pembelajaran aktif strategi *Modeling The Way* dibantu media film dokumenter yang dapat dijadikan suatu alternatif dengan tujuan untuk meningkatkan kerja keras dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn. Film dokumenter adalah gambaran yang sebenarnya mengenai suatu cerita yang nyata dengan tokohnya adalah masyarakat yang nyata dan dalam situasi yang nyata pula. Dengan adanya film dokumenter ini dapat meningkatkan siswa pada proses pembelajaran PKn di kelas, sehingga siswa tidak mudah bosan dan jenuh pada pelajaran PKn. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan partisipasi. Selain itu pembelajaran aktif adalah bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, serta memberikan kepada siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Pembelajaran aktif strategi *Modeling The Way* akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. *Modeling The Way* strategi ini member kesempatan pada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Media pembelajaran mampu membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa yaitu menggunakan media film dokumenter. Media film dokumenter ini dapat menarik perhatian kepada siswa agar dalam pembelajaran siswa tidak mudah bosan, dengan seperti itu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kerja Keras dan Prestasi Belajar PKn Materi Menghargai Keputusan Bersama Menggunakan Pembelajaran Aktif Strategi *Modeling The Way* dibantu dengan Media Film Dokumenter di kelas VB SD Negeri 1 Sokaraja Wetan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat diuraikan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kerja keras siswa menggunakan pembelajaran aktif strategi *Modeling The Way* pada materi menghargai keputusan bersama dibantu dengan media film dokumenter di kelas VB SD Negeri 1 Sokaraja Wetan?

2. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi menghargai keputusan bersama menggunakan pembelajaran aktif strategi *Modeling The Way* dibantu dengan media film dokumenter di kelas VB SD Negeri 1 Sokaraja Wetan?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui kerja keras siswa pada mata pelajaran PKn materi menghargai keputusan bersama menggunakan pembelajaran aktif strategi *Modeling The Way* dibantu media film dokumenter di kelas VB SD Negeri 1 Sokaraja Wetan?
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran PKn materi menghargai keputusan bersama menggunakan pembelajaran aktif strategi *Modeling The Way* dibantu media film dokumenter di kelas VB SD Negeri 1 Sokaraja Wetan?

D. Manfaat

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mempunyai 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis adalah manfaat yang diambil untuk mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan pembelajaran aktif strategi *Modeling The*

Way berbantu media film dokumenter sehingga dapat menambah wawasan berpikir untuk dapat dijadikan dasar bertindak bagi guru dan dunia pendidikan. Adanya manfaat teoretis ini dapat berguna bagi orang lain dengan meningkatkan tingkat pembelajaran yang berlaku.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian tindakan kelas (PTK) adalah manfaat yang secara langsung didapat oleh pihak terkait dalam penelitian ini yaitu siswa, guru dan sekolah.

a. Manfaat praktis bagi siswa

Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan siswa akan lebih meningkat kerja keras dalam mengikuti pembelajaran setelah menggunakan pembelajaran aktif strategi *Modeling The Way* dibantu dengan media film dokumenter. Mendapatkan pengetahuan atau wawasan terkait dengan menggunakan pembelajaran aktif strategi *Modeling The Way*.

b. Manfaat praktis bagi guru

Dengan meningkatkan prestasi belajar karena menggunakan pembelajaran aktif strategi *Modeling The Way* dibantu dengan media film dokumenter pada mata pelajaran PKn, maka guru akan terpacu untuk menggunakan pembelajaran aktif dalam menyampaikan pembelajaran. Guru lebih memahami tentang pembelajaran aktif secara menyeluruh agar siswa lebih mudah untuk menangkap informasi.

c. Manfaat praktis bagi sekolah

Sekolah mendapatkan manfaat yang langsung diterapkan oleh teman-teman guru yang mengajar di SD Negeri 1 Sokaraja Wetan, mereka akan terdorong selalu menggunakan pembelajaran aktif strategi *Modeling the Way* dibantu media film dokumenter kepada siswa. Menggunakan strategi *Modeling The Way* agar mempermudah saat memberikan materi kepada siswa saat proses pembelajaran menggunakan strategi *Modeling The Way*.

